

Global

Indeks S&P 500 menyentuh level tertingginya dalam satu tahun terakhir, pasar saham Wall Street ditutup lebih tinggi didukung dengan harapan ekonomi Amerika Serikat (AS) dapat terhindar dari resesi dan ekspektasi bank sentral AS yang mungkin memperlambat laju kenaikan suku bunga pada pertemuan bulan ini. Sepanjang tahun 2023 ini, indeks S&P 500 telah melonjak 13%. Pasar juga menantikan rilis data inflasi pada malam hari ini dimana inflasi utama AS diprediksi naik 0.3% secara bulanan dan naik 4.3% secara tahunan. Sementara itu dari Inggris, Pidato Gubernur Bank of England (BoE), Andrew Bailey, dinantikan karena akan memberikan petunjuk kebijakan moneter bank sentral selanjutnya, begitu juga dengan rilis data tenaga kerja Inggris pada hari ini.

Domestik

Rapat Panitia Kerja atau Panja antara pemerintah dan Bank Indonesia (BI) meloloskan asumsi dasar makro tahun 2024. Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI Said Abdullah menegaskan bahwa asumsi dasar makro ini telah disepakati antara pemerintah dan Komisi XI DPR RI. Adapun, Said juga menegaskan sejalan dengan sasaran asumsi tersebut, pemerintah dan parlemen telah menyepakati untuk menaikkan rasio pajak menjadi 9,2% hingga 10%. perbankan. Berikut ini rinciannya asumsi dasar 2024: Pertumbuhan ekonomi 5,1%-5,7%. Inflasi 1,5%-3,5%. Nilai tukar rupiah 14.700-15.200. Yield SBN 10 Tahun 6,49%-6,91%. Tingkat Pengangguran Terbuka 5%-5,7%. Kemiskinan 6,5%-7,5%. Gini Rasio 0,374-0,377. Indeks Pembangunan Manusia 73,99-74,02. Asumsi ini akan menjadi dasar pemerintah menggarap Nota Keuangan 2024. Nota Keuangan ini akan menjadi nota keuangan terakhir Presiden Joko Widodo. Rapat panja dengan Banggar ini dihadiri oleh Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) dan Deputy Gubernur BI Aida S. Budiman.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Asia melemah terhadap USD pada perdagangan hari Senin sebagai bentuk antisipasi terhadap FED meeting dan rilis data-data penting ekonomi lainnya. Rupiah melemah terhadap USD dimana spot dibuka melemah di level 14.890-14.900. Dalam sesi terakhir perdagangan, Bank Indonesia melakukan intervensi spot market di level 14.860-14.870.

INDOGB yield kembali terkoreksi tajam dikarenakan arus masuk ke ID10Y. INDOGB masi menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan USD 10Y.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	9-Juni	12-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.31	(0.41)
INA 10 YR (USD)	4.82	N/A	N/A
UST 10 YR	3.74	3.74	0.10

INDEXES	9-Juni	12-Juni	%
IHSG	6694.02	6722.37	0.42
LQ45	954.24	952.72	(0.16)
S&P 500	4298.86	4338.93	0.93
DOW JONES	33876.78	34066.33	0.56
NASDAQ	13259.14	13461.92	1.53
FTSE 100	7562.36	7570.69	0.11
HANG SENG	19389.95	19404.31	0.07
SHANGHAI	3231.41	3228.83	(0.08)
NIKKEI 225	32265.17	32434	0.52

FOREX	12-Mei	13-Juni	%
USD/IDR	14845	14885	0.27
EUR/IDR	15955	16036	0.51
GBP/IDR	18670	18640	-0.16
AUD/IDR	10016	10050	0.34
NZD/IDR	9095	9114	0.21
SGD/IDR	11053	11085	0.29
CNY/IDR	2074.95	2073.94	-0.05
JPY/IDR	106.47	106.7	0.22
EUR/USD	1.0743	1.0768	0.23
GBP/USD	1.2574	1.2519	-0.44
AUD/USD	0.6743	0.6748	0.07
NZD/USD	0.612	0.6119	-0.02

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Index	79.2	79	81.5
ID	Retail Sales YoY APR		4.9%	5.0%
GB	Unemployment Rate APR		3.9%	3.9%
GB	Claimant Count Change		46.7K	22.0K
US	Inflation Rate MoM & YoY		0.4% & 4.9%	0.3% & 4.3%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY		0.4% & 5.5%	0.3% & 5.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI